

PIAGAM AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CHARTER

SSINGLETERRA



I. Pendahuluan

Piagam ini menyediakan kerangka kerja bagi pelaksanaan audit internal di PT Singleterra Tbk. dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur. Tujuan Utama piagam ini adalah untuk menentukan dan menetapkan:

- Visi dan Misi Audit Internal (AI)
- Wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup AI untuk PT Singleterra Tbk.
- Posisi AI dalam PT Singleterra Tbk., akses ke berbagai dokumen, departemen dan kegiatan, standar professional dan kode etik profesi.

II. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Auditor Internal dengan dedikasi yang tinggi, profesionalisme dan sejalan dengan sasaran dan tujuan Perusahaan untuk membantu terciptanya *Good Corporate Governance* di dalam PT Singleterra Tbk. .

Misi: Melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang bersifat sistematis, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mendukung perusahaan mencapai sasaran dan tujuannya.

I. Introduction

This Charter provides a framework for the implementation of internal audit at PT Singleterra Tbk. and has been approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Director. Main objectives of this charter are to define and specify:

- *Vision and Mission of Internal Audit (IA)*
- *Authority, responsibility and scope of IA for PT Singleterra Tbk.*
- *Position IA in PT Singleterra Tbk., access to various documents, departments and activities, professional standards and code of professional conduct.*

II. Vision and Mission

Vision: *Internal Auditor with high dedication, professionalism and in line with the goals and objectives of the Company to assist the creation of Good Corporate Governance in PT Singleterra Tbk.*

Mission: *Conducting assurance and consulting that are systematic, consultative and constructive so as to provide added value for the Company to supporting the company achieve its goals and objectives.*

III. Wewenang

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga hasil yang optimal dapat diperoleh, Kepala Unit Audit Internal diberikan wewenang untuk:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekwensi audit internal secara independen.
2. Memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perusahaan. Informasi ini berupa dokumen, data soft file, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkup pemeriksaan.
3. Memperoleh informasi-informasi dari Nara Sumber profesional / pihak ahli berkaitan dengan proses audit perusahaan.
4. Melakukan peninjauan fisik atas seluruh asset milik perusahaan.
5. Melakukan penugasan Audit Investigasi tanpa perlu mengkomunikasikan penugasan tersebut kepada pihak-pihak lainnya di dalam perusahaan. Komunikasi hanya dilakukan dengan Direktur dan Komite Audit.
6. Menyampaikan Laporan hasil audit kepada Direksi.

III. Authority

To do tasks and responsibilities so optimal results can be reach, Head of Internal Auditor is authorized to:

- 1. Determine the strategy, scope, method and frequency of internal audit independently.*
- 2. Obtain necessary information from all work units and employees of the Company. This information is in the form of documents, data files soft, notes, as well as a description of the work unit and the employee in question during the relevant scope of the investigation.*
- 3. Obtain information of the professional resource persons / parties of experts associated with the company's audit process.*
- 4. Conducting a physical review of all assets owned by the company.*
- 5. Investigative Audit assignment without the need to communicate the assignment to the other parties in the company. Communication is only done with the Board Director and the Audit Committee.*
- 6. Reporting Audit Report to the Board of Director.*

Kepala Unit Audit Internal dan staf dari departemen audit internal tidak berwenang untuk:

1. Melakukan kegiatan / tugas operasional perusahaan
2. Memulai atau menyetujui transaksi akuntansi eksternal untuk departemen audit internal.
3. Mengarahkan kegiatan karyawan organisasi yang tidak dipekerjakan oleh departemen audit internal, kecuali sejauh karyawan tersebut telah tepat ditugaskan untuk tim audit atau sebaliknya membantu auditor internal.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab AI adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis resiko yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada

Head of Internal Auditor and the staff of the internal audit department are not authorized to:

- 1. Perform operational duties for the organization or its affiliates.*
- 2. Start or approve accounting transactions external to the internal audit department.*
- 3. Directs the activities of the organization's employees were not employed by the internal audit department, except to the extent such employees have been appropriately assigned to the audit team or otherwise assist the internal auditors.*

IV. Duties and responsibilities

Duties and Responsibilities of IA are:

- 1. Develop an audit strategy and work plan based on the analysis of risk faced by companies in achieving business strategy.*
- 2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities to achieve its mission, goals and strategies that have been set.*
- 3. Conduct and contribute to the enhancement of effective control by conducting a review and evaluation of internal controls over all unit activities within the company.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur.5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan system, prosedur, anggaran dan kebijakan.6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan panduan audit internal perusahaan. | <ol style="list-style-type: none">4. <i>Prepare and implement an audit investigation mainly on the instructions of President Director and or Commissioners and demand management with the approval of Board of Director.</i>5. <i>Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets and policies.</i>6. <i>To create audit reports and submit the report to the Board of Director and the Audit Committee.</i>7. <i>Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.</i>8. <i>Develop and enhance internal audit work standards and internal audit firm guidelines.</i> |
|---|---|

V. Ruang Lingkup Tugas

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas AI mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengavaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen resiko yang dijalankan perusahaan.

V. Scope of Duties

In practice, the scope of the IA includes the following aspects:

1. *Evaluate the effectiveness and adequacy of company's internal controls.*
2. *Evaluate the effectiveness and adequacy of company's risk management.*

3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas Tata Kelola perusahaan dan kesinambungannya.

VI. Independen

Independen adalah penting untuk efektivitas audit internal. Independen diperoleh terutama melalui status organisasi dan objektivitas.

1. Mempertahankan independensi AI dari departemen dan kantor lain di PT. Singleterra, Tbk.
2. AI harus independen dari kegiatan yang diaudit. Departemen ini juga harus independen dari proses pengendalian internal setiap hari; dan
3. AI harus melaksanakan penugasan atas inisiatif sendiri dalam semua departemen, program, kantor dan kegiatan PT. Singleterra, Tbk.

VII. Hubungan dengan Auditor Eksternal

1. Kegiatan audit internal dan eksternal akan dikoordinasikan untuk memastikan cakupan audit yang memadai dan untuk meminimalkan duplikasi pekerjaan; dan
2. Pertemuan antara auditor internal dan eksternal harus diadakan untuk mendiskusikan kepentingan bersama

3. *Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's Good Governance and its sustainability.*

VI. Independent

Independent is important to the effectiveness of the internal audit (IA). Independent obtained mainly through organizational status and objectivity.

1. *Maintain the independence of the IA of departments and other offices in PT. Singleterra, Tbk.*
2. *IA should be independent of the activity being audited. The department should also be independent of the internal control process every day; and*
3. *IA should carry out the assignment on its own initiative in all departments, programs, offices and activities of PT. Singleterra, Tbk.*

VII. Relationship with External Auditors

1. *Internal and external audit activities will be coordinated to ensure adequate audit coverage and to minimize duplication of work; and*
2. *The meeting between the internal and external auditors should be held to discuss common interests*

VIII. Standar Profesional

AI harus memenuhi Standar Internasional tentang Pedoman dan Praktek Audit. Pekerjaan AI dan hasil dari setiap audit bersifat rahasia untuk PT. Singleterra, Tbk. dan tidak akan diungkapkan kepada pihak ketiga, kecuali untuk auditor eksternal, dengan persetujuan Direktur Utama dan/atau Ketua Komite Audit. AI akan memastikan:

1. Bahwa semua penugasan audit internal dilakukan dengan penanganan profesional;
2. Audit diselesaikan oleh auditor ahli yang sesuai, berpengalaman dan kompeten, apakah sumber daya internal maupun eksternal telah digunakan;
3. Program audit, kertas kerja dan laporan dilakukan dan disusun sesuai dengan standar profesional yang diperlukan; dan
4. Semua staf melakukan pelatihan yang diperlukan untuk mempertahankan pengembangan profesional mereka

IX. Kode Etik

Auditor internal diharapkan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip berikut:

1. Integritas
Integritas auditor internal membuat kepercayaan dan memberikan dasar untuk menaruh kepercayaan pada penilaian mereka.
 - a. Akan melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab.

VIII. Professional standards

IA must meet the International Standards on Auditing Guidelines and Practice. IA job and the results of any audit are confidential for PT. Singleterra, Tbk. and will not be disclosed to third parties, except for the external auditor, with the approval of CEO and / or Chairman of the Audit Committee. IA will ensure:

1. *That all internal audits conducted by the professional handling;*
2. *Audit completed by the appropriate expert auditors, experienced and competent, whether internal or external resources have been used;*
3. *The audit program, working papers and reports conducted and prepared in accordance with professional standards required; and*
4. *All the staff training necessary to maintain their professional development*

IX. Code of Ethics

Internal auditors are expected to apply and uphold the following principles:

1. *Integrity*
Integrity of internal auditors to create trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.
 - a. *Will do work with honesty, diligence and responsibility.*

- b. Akan memperhatikan hukum dan membuat pengungkapan yang diharapkan oleh hukum dan profesi.
- c. Tidak dengan sadar menjadi pihak untuk aktivitas ilegal, atau terlibat dalam tindakan-tindakan yang hina bagi profesi audit internal atau untuk perusahaan.
- d. Akan menghormati dan berkontribusi untuk tujuan yang sah dan etis dari perusahaan.

2. Objektivitas

Audit Internal menunjukkan tingkat tertinggi objektivitas profesional dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh orang lain dalam membentuk penilaian.

- a. Tidak akan berpartisipasi dalam aktivitas atau hubungan yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian mereka yang tidak memihak. Partisipasi ini mencakup kegiatankegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.

- b. *Will pay attention to the law and make disclosures expected by the law and the profession.*
- c. *Not knowingly be a party to any illegal activity, or engage in despicable acts for the profession of internal auditing or to the company.*
- d. *Would respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the company.*

2. Objectivity

Internal Audit showed the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activity or process being examined. Internal auditors make a balanced assessment of all the relevant circumstances and are not unduly influenced by their own interests or by others in forming judgments.

- a. *Will not participate in activities or relationships that might interfere with or impair their judgment are considered impartial. This participation includes the activities or relationships that may conflict with the interests of the organization.*

- | | |
|---|---|
| <p>b. Tidak akan menerima apa pun yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian profesional mereka.</p> <p>c. Akan mengungkapkan semua fakta material yang diketahui mereka bahwa, jika tidak diungkapkan, mungkin mendistorsi pelaporan kegiatan yang diperiksa.</p> | <p>b. <i>Will not accept anything that may interfere with or considered damaging their professional judgment.</i></p> <p>c. <i>Will disclose all material facts known to them that, if not disclosed, may distort the reporting of activities examined.</i></p> |
| <p>3. Kerahasiaan</p> <p>Audit internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang tepat kecuali ada kewajiban hukum atau professional untuk melakukannya.</p> <p>a. Akan bijaksana dalam menggunakan dan melindungi informasi yang diterima dalam menjalankan tugas.</p> <p>b. Tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan yang sah dan etika organisasi</p> | <p>3. <i>Confidentiality</i></p> <p><i>Internal audit appreciate the value and ownership of information they receive and do not disclose information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.</i></p> <p>a. <i>It would be wise to use and protect information received in the line of duty.</i></p> <p>b. <i>Will not use the information for personal gain or in any way contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.</i></p> |
| <p>4. Kompetensi</p> <p>Auditor internal akan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jasa audit internal.</p> | <p>4. <i>Competence</i></p> <p><i>Internal auditors use the knowledge, skills, and experience needed in the implementation of internal audit services.</i></p> |

- a. Akan melaksanakan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal.
- b. Akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri dalam menjalankan fungsi audit yang baik.

X. Penutup

Sesuai dengan perkembangan waktu, apabila dipandang perlu, Piagam Internal Audit ini dapat direvisi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

Jakarta, 11 September 2017

Disetujui Oleh
Approved By:



Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director



Ronny Alexander Waliry
Direktu
Director

- a. *Will carry out internal audit services in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.*
- b. *Will improve knowledge and expertise to perform good quality audit service.*

X. Closing

In accordance with the time if deemed necessary, the Internal Audit Charter may be revised and adapted to the needs and changes.

Jakarta, September 11th, 2017



Wiryadi Lukman
Kepala Unit Audit
Internal Head of Internal Auditor